

# AntroUnairDotNet

Volume V Nomor 2, Juli 2016

**Strategi Adaptasi Kelompok Pengawas Konservasi Penyu Taman Kili-Kili, Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek**  
Basyarul Aziz

**Kesesuaian Ukuran Helm Open Face Merk Ink dengan Ukuran Antropometri Kepala**  
Bella Sprinoza

**Komparasi Tumbuh Kembang Anak Laki-Laki Petani Dan Nelayan Umur 7 Tahun Berdasarkan Ukuran Antropometris**  
Citra Nur Hamidah

**Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Perilaku Mahasiswa Universitas Airlangga**  
Clarissa Sylvia Dewi

**Hubungan Somatotype dengan Kelincahan Atlet Sepak Takraw UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur**  
Deavy Khoirul Qurun

**Variasi Soft Tissue Pada Wajah Laki-Laki Populasi Batak Toba Di Surabaya**  
Devi Ayu A. Nasution

**Hubungan Perkawinan Endogami Dengan Kelainan Bawaan Lahir**  
Diah Ayu Nur Rochmawati

**Patologi Gigi-Geligi Pada Tengkorak Manusia Llang Bua, Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur**  
Fitri Arizona

**Efek Endogami Lokal Terhadap Tinggi Badan Anak di Desa Karangpatihan Kec. Balong Kab. Ponorogo**  
Indria Puspita Sari

**Pembelajaran Bahasa Jawa dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari pada Murid Sekolah Dasar Kelas Satu dan Kelas Dua dari Suku Bangsa Madura di Sekolah Dasar Negeri Pegirian I/47, Jl. Wonosari I/16, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya**  
Eliana

## Table of Contents

No.	Title	Page
1	Strategi Adaptasi Kelompok Pengawas Konservasi Penyu Taman Kili-Kili, Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek	178 - 197
2	Kesesuaian Ukuran Helm Open Face Merk Ink dengan Ukuran Antropometri Kepala	198 - 207
3	Komparasi Tumbuh Kembang Anak Laki-Laki Petani Dan Nelayan Umur 7 Tahun Berdasarkan Ukuran Antropometris	208 - 217
4	Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Perilaku Mahasiswa Universitas Airlangga	218 - 231
5	Hubungan Somatotype dengan Kelincahan Atlet Sepak Takraw UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur	232 - 238
6	Variasi Soft Tissue Pada Wajah Laki-Laki Populasi Batak Toba Di Surabaya	239 - 245
7	Hubungan Perkawinan Endogami Dengan Kelainan Bawaan Lahir	246 - 257
8	<b>Patologi Gigi-Geligi Pada Tengkorak Manusia Liang Bua, Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur</b>	258 - 267
9	Efek Endogami Lokal Terhadap Tinggi Badan Anak di Desa Karangpatihan Kec. Balong Kab. Ponorogo	268 - 277
10	Pembelajaran Bahasa Jawa dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari pada Murid Sekolah Dasar Kelas Satu dan Kelas Dua dari Suku Bangsa Madura di Sekolah Dasar Negeri Pegirian I/47, Jl. Wonosari I/16, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya	278 - 287
11	Korelasi Umur Ibu Melahirkan Dengan Panjang Lahir Dan Berat Badan Lahir Bayi Umur 0 Hari Di Kecamatan Genteng-Kabupaten Banyuwangi	288 - 298
12	Legenda Bajul Njayan Folklor Lisan Masyarakat Desa Senjayan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk	299 - 310
13	Makna Hijab atau Jilbab di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga	311 - 320
14	Tradisi Taâ€™ziran Di Pondok Pesantren Raudlatul Mutaâ€™allimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan-Jawa Timur	321 - 334
15	Fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Bagi Petani Desa Pojokkulon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang	335 - 348
16	Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo- Jawa Timur	349 - 360
17	Perbedaan Karakteristik Gigi Pada Etnis Madura, Etnis Jawa, Dan Etnis Madura-Jawa Di Surabaya Berdasarkan Shovel-Shaped, Carabelliâ€™s Cusp, Serta Anterior Fovea	361 - 373

## **Patologi Gigi-Geligi Pada Tengkorak Manusia Liang Bua, Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur**

## **Patologi Gigi-Geligi Pada Tengkorak Manusia Liang Bua, Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur**

1. Fitri Arizona --> Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / ftrarizona@gmail.com

### **Abstract**

### **Abstrak**

Seiring perkembangan kehidupan manusia pada masa neolitik, berkembang pula permasalahan hidup pada periode tersebut, seperti berkembangnya masalah kesehatan. Permasalahan kesehatan terkait kemunculan patologi dapat terekam pada sisa rangka manusia, baik pada tulang maupun pada gigi, sebab rangka merupakan bagian tubuh manusia yang memiliki sifat plastis dan dinamis. Sisa rangka manusia mampu memberikan banyak informasi terkait dampak perubahan dan perkembangan gaya hidup. Perkembangan gaya hidup memiliki dampak pada perubahan ekologis, peningkatan jumlah populasi, dan kemunculan permasalahan kesehatan atau penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan patologi gigi-geligi apa saja yang masih tampak pada tengkorak manusia. Bahan penelitian adalah lima sisa rangka manusia Liang Bua yang ditemukan oleh Verhoeven di Gua Liang Bua. Antikuitas kelima material Liang Bua merujuk pada masa transisi akhir neolitik menuju ke awal jaman logam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode makroskopis dan definisi patologis menurut Ortner bahwa kemunculan patologis pada sisa rangka manusia dapat terekspresi dalam keadaan abnormalitasnya (terkait dengan formasi, destruksi, densitas, ukuran, dan bentuk tulang), yang berkaitan dengan fungsi fisiologis dan faktor penyebab kemunculannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kemunculan *ante-mortem tooth loss*, karies gigi, periodontal, abses dan atrisi gigi pada kelima material Liang Bua. Kemunculan patologi gigi-geligi ini merupakan respon dari perkembangan kehidupan transisi dari neolitik menuju ke jaman logam, dimana pada periode tersebut telah berkembang budaya agrikultur.

**Kata kunci:** Liang Bua, penyakit gigi, paleopatologi, agrikultur

### **Abstract**

*As human life progressed during the Neolithic era, life problems also developed on that period, one of it is growing health problems. Health problems related to the occurrence of the pathology can be recorded on the human skeletal remains, both on the bones and teeth, since skeleton is the part of the human body which is plastic and dynamic. The human skeleton is able to provide a lot of information related to the impact of the changes and development of life style. The development of the style of life has an impact on the ecological changes, an increase in the number of population, and the emergence of problems of health or diseases. The aim of this study is to describe the pathological conditions which can be identified on the teeth remains. Research subjects are the human skeletal remains of Liang Bua discovered by Verhoeven in the cave of Liang Bua. Antiquity of Liang Bua refers to late Neolithic transition. This research applied macroscopic method and Pathologic definition of Ortner on the rest of the human skeletal remains which can be found in case of abnormality (related to the formation, destruction, density, size, and shape of the bone), which deals with the physiological function and cause factor occurrences. After the research was done, ante-mortem tooth loss, dental caries, periodontal, abscess, and dental attrition were found on the five human skeletal remains. These teeth pathologies is the response of the development of way of life from the Neolithic age toward the metal ages, which at that period has entered the culture of agriculture.*

**Keywords:** Liang Bua, dental diseases, paleopathology, agriculture

---

Keyword : Liang, Bua, penyakit, gigi, paleopatologi, agrikultur, ,

**Daftar Pustaka :**

1. **Artaria, M. D. , (2009)**. Antropologi Dental. . AntroUnairdotNet, Vol.V/No.2/Juli 2016, hal 266 : Surabaya: Graha Ilmu.
2. **Koesbardiati, T. , (2014)**. Rekonstruksi Alam dan Kehidupan Berdasarkan Rangka Manusia. AntroUnairdotNet, Vol.V/No.2/Juli 2016, hal 266 : Surabaya: Airlangga University Press.
3. **Waldron, T. , (2009)**. Paleopathology. AntroUnairdotNet, Vol.V/No.2/Juli 2016, hal 266 : New York: Cambridge University Press.